

**ANALISIS MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN MELALUI
DIGITALISASI DALAM MENDUKUNG MUTU PENDIDIKAN**

Mohammad Yogi Hamdi¹, Ari Lutfia Sari², Okke Rosmaladewi³

¹⁻³Universitas Islam Nusantara

¹yogihamm30@gmail.com, ²Arilutfiasari@gmail.com,

³okkerosmaladewi@uninus.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the management of educational financing through digitalization in supporting the quality of education at SDN 098 Ciroyom. The focus of the study includes the planning, implementation, supervision, and accountability of educational financing, as well as the contribution of digitalization in improving the quality of education. The study uses a qualitative approach with a case study research type. Data were obtained through observation, in-depth interviews, and documentation with informants consisting of the principal, the BOS treasurer, teachers, and the school committee. Data analysis was carried out using the Miles, Huberman, and Saldaña model which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions, while data validity was tested through source triangulation, technical triangulation, and member checking. The results of the study indicate that financing planning is carried out in a participatory manner through the preparation of the School Activity and Budget Plan (RKAS) by utilizing digital systems, such as the School Activity and Budget Plan Application (ARKAS), so that planning becomes more systematic, transparent, and in accordance with school needs. Financing implementation refers to the RKAS and technical instructions for the School Operational Assistance Fund (BOS), while supervision is carried out internally and externally to ensure accountability for budget use. Financial accountability is prepared transparently through fund utilization reports supported by comprehensive administrative evidence. The implementation of digitalization in financial management has been proven to improve financial management efficiency, strengthen transparency and accountability, and support the provision of infrastructure, improve teacher competency, and improve the quality of the learning process. Thus, the digitalization of education financial management has contributed positively to improving the quality of education at SDN 098 Ciroyom.

Keywords: *education financial management, digitalization, ARKAS, education quality, BOS Funds.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pembiayaan pendidikan melalui digitalisasi dalam mendukung mutu pendidikan di SDN 098 Ciroyom. Fokus penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban pembiayaan pendidikan, serta kontribusi digitalisasi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri atas kepala sekolah,

bendahara BOS, guru, dan komite sekolah. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembiayaan dilakukan secara partisipatif melalui penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dengan memanfaatkan sistem digital, seperti Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS), sehingga perencanaan menjadi lebih sistematis, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Pelaksanaan pembiayaan mengacu pada RKAS dan petunjuk teknis Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sedangkan pengawasan dilakukan secara internal dan eksternal untuk menjamin akuntabilitas penggunaan anggaran. Pertanggungjawaban keuangan disusun secara transparan melalui laporan penggunaan dana yang didukung bukti administrasi yang lengkap. Penerapan digitalisasi dalam manajemen pembiayaan terbukti meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, memperkuat transparansi dan akuntabilitas, serta mendukung penyediaan sarana prasarana, peningkatan kompetensi guru, dan kualitas proses pembelajaran. Dengan demikian, digitalisasi manajemen pembiayaan pendidikan berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDN 098 Ciroyom.

Kata kunci: manajemen pembiayaan pendidikan, digitalisasi, ARKAS, mutu pendidikan, Dana BOS.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas pendidik dan peserta didik, tetapi juga dipengaruhi oleh ketersediaan dan pengelolaan sumber daya, termasuk pembiayaan Pendidikan (Hidayat et al., 2023).

Pembiayaan pendidikan menjadi salah satu komponen strategis yang menentukan keberlangsungan proses pendidikan serta pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendanaan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan Masyarakat (Winarsih, 2019).

Oleh karena itu, sekolah dituntut mampu mengelola dana pendidikan secara profesional, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien agar dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan. Manajemen pembiayaan pendidikan mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan

pertanggungjawaban penggunaan dana Pendidikan (Basri et al., 2025).

Pengelolaan pembiayaan yang baik memungkinkan sekolah memenuhi berbagai kebutuhan pendidikan, seperti penyediaan sarana dan prasarana, peningkatan kompetensi guru, pengembangan kurikulum, serta pelaksanaan program-program peningkatan mutu Pendidikan (Hidayat Hidayat, 2023).

Dalam praktiknya, masih terdapat berbagai permasalahan klasik dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan, seperti keterbatasan anggaran, kurang optimalnya perencanaan keuangan sekolah, kurangnya transparansi penggunaan dana, serta rumitnya birokrasi pelaporan keuangan. Kondisi tersebut jika dibiarkan dapat berdampak langsung pada rendahnya kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik (Wandra & Hadiyanto, 2021).

Di era transformasi teknologi saat ini, digitalisasi hadir sebagai solusi strategis untuk memodernisasi tata kelola keuangan sekolah. Penerapan sistem digital dalam manajemen pembiayaan mulai dari perencanaan

anggaran, pencatatan transaksi ekosistem sekolah, hingga pelaporan otomatis diyakini dapat memangkas risiko celah manipulasi, meminimalisir human error, serta meningkatkan efisiensi waktu kerja secara signifikan. Melalui digitalisasi, data keuangan menjadi lebih terintegrasi, mudah diawasi, dan transparan, sehingga alokasi anggaran dapat diarahkan secara tepat sasaran untuk program-program yang berdampak langsung pada peningkatan mutu pembelajaran (Pamuji & Wiyani, 2022).

SDN 098 Ciroyom sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar juga menghadapi tantangan nyata dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Sekolah dituntut untuk mampu mengelola berbagai sumber dana, baik yang berasal dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) melalui sistem seperti ARKAS, bantuan pemerintah daerah, maupun partisipasi masyarakat secara cermat demi menunjang kegiatan harian sekolah. Guna memastikan seluruh dana tersebut berkontribusi nyata terhadap peningkatan mutu sekolah, SDN 098 Ciroyom perlu mengoptimalkan pemanfaatan

teknologi digital dalam tata kelola keuangannya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (Fadli, 2021). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai praktik manajemen pembiayaan pendidikan melalui digitalisasi dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di SDN 098 Ciroyom. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang komprehensif mengenai dinamika, tantangan, serta efektivitas proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban dana anggaran yang kini diintegrasikan ke dalam sistem digital sekolah.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah (Moleong, 2021). Dalam riset ini, fenomena alamiah yang disorot adalah adaptasi dan pemanfaatan teknologi informasi oleh

pihak sekolah dalam tata kelola keuangan. Sementara itu, metode studi kasus digunakan karena penelitian difokuskan secara spesifik pada satu lembaga pendidikan, yaitu SDN 098 Ciroyom.

Hal ini memungkinkan peneliti melakukan kajian secara mendalam, terperinci, dan kontekstual terhadap objek penelitian. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana transformasi dan implementasi perangkat digital dalam manajemen pembiayaan yang diterapkan oleh sekolah, serta bagaimana implikasi langsungnya terhadap efisiensi program pendukung mutu pendidikan di instansi tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan di SDN 098 Ciroyom telah dilaksanakan melalui empat fungsi utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban. Keempat fungsi tersebut saling berkaitan dalam mendukung terciptanya pengelolaan

keuangan sekolah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel sehingga mampu menunjang peningkatan mutu pendidikan.

Pada tahap perencanaan, sekolah menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) sebagai pedoman utama dalam penggunaan anggaran selama satu tahun. Penyusunan RKAS dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan kepala sekolah, bendahara BOS, guru, dan komite sekolah melalui musyawarah. Proses tersebut mempertimbangkan hasil evaluasi program sebelumnya, kebutuhan sekolah, kondisi sarana dan prasarana, serta prioritas program yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, setiap anggaran yang direncanakan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan sekolah secara tepat sasaran.

Pada tahap pelaksanaan, penggunaan dana pendidikan mengacu pada RKAS yang telah disusun dan disesuaikan dengan petunjuk teknis penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana tersebut dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan, antara lain pengadaan media dan alat pembelajaran, pemeliharaan sarana

dan prasarana, pelaksanaan asesmen peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan, serta pembiayaan operasional administrasi sekolah. Seluruh pengeluaran dilakukan berdasarkan kebutuhan yang telah direncanakan sehingga pelaksanaan anggaran dapat berjalan secara tertib dan efisien.

Selanjutnya, pengawasan pembiayaan dilakukan secara berkesinambungan melalui mekanisme pengawasan internal maupun eksternal. Pengawasan internal dilaksanakan oleh kepala sekolah bersama bendahara BOS melalui pemeriksaan dokumen keuangan, bukti transaksi, serta evaluasi terhadap pelaksanaan program yang telah dibiayai. Sementara itu, pengawasan eksternal dilakukan oleh Dinas Pendidikan, pengawas sekolah, dan komite sekolah sebagai bentuk pengendalian agar penggunaan anggaran tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sistem pengawasan tersebut membantu meminimalkan terjadinya kesalahan administrasi maupun penyimpangan dalam pengelolaan

dana sekolah. Tahap pertanggungjawaban diwujudkan melalui penyusunan laporan realisasi penggunaan anggaran secara berkala yang disertai bukti transaksi, dokumentasi kegiatan, serta arsip administrasi lainnya. Laporan tersebut disusun sesuai dengan ketentuan pemerintah dan menjadi bentuk akuntabilitas sekolah kepada Dinas Pendidikan, pemerintah, komite sekolah, serta masyarakat. Melalui sistem pelaporan yang tertib, sekolah dapat menunjukkan bahwa setiap penggunaan dana telah dilaksanakan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan di SDN 098 Ciroyom telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen pembiayaan pendidikan, yaitu efektivitas, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi. Seluruh tahapan pengelolaan pembiayaan saling mendukung sehingga program-program sekolah dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, pengelolaan pembiayaan yang baik memberikan

kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDN 098 Ciroyom. Hal tersebut terlihat dari tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, meningkatnya kompetensi guru melalui berbagai kegiatan pengembangan profesional, terlaksananya program akademik dan nonakademik secara optimal, serta terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Dengan demikian, manajemen pembiayaan pendidikan menjadi salah satu faktor penting yang mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan dan pencapaian tujuan sekolah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen pembiayaan pendidikan di SDN 098 Ciroyom telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban yang saling berkaitan dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Perencanaan pembiayaan dilakukan melalui penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dengan melibatkan kepala sekolah, bendahara BOS, guru, dan komite sekolah. Keterlibatan

seluruh unsur sekolah dalam penyusunan RKAS menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan telah menerapkan prinsip partisipatif sehingga anggaran yang disusun sesuai dengan kebutuhan, skala prioritas, dan tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah. Perencanaan yang matang menjadi dasar penting dalam memastikan penggunaan dana dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan pembiayaan pendidikan di SDN 098 Ciroyom telah mengacu pada RKAS serta petunjuk teknis penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana yang tersedia dimanfaatkan untuk mendukung berbagai kegiatan, seperti penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik, pengembangan kompetensi guru, serta kebutuhan operasional sekolah. Penggunaan anggaran dilakukan berdasarkan prioritas program sehingga setiap pengeluaran memiliki manfaat yang jelas dalam menunjang proses pembelajaran dan peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Dalam aspek pengawasan dan pertanggungjawaban, sekolah telah menerapkan sistem pengawasan secara internal maupun eksternal.

Pengawasan internal dilakukan oleh kepala sekolah dan bendahara BOS melalui pemeriksaan administrasi keuangan dan evaluasi pelaksanaan program, sedangkan pengawasan eksternal dilakukan oleh Dinas Pendidikan, pengawas sekolah, dan komite sekolah. Selain itu, pertanggungjawaban penggunaan dana dilakukan melalui penyusunan laporan realisasi anggaran secara berkala yang dilengkapi dengan bukti transaksi dan dokumentasi kegiatan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan di SDN 098 Ciroyom telah menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas sehingga penggunaan anggaran dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan di SDN 098 Ciroyom telah memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Pengelolaan pembiayaan yang dilakukan secara terencana, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel mampu mendukung tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, meningkatkan kompetensi guru, serta

mengoptimalkan pelaksanaan berbagai program sekolah. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya kualitas proses pembelajaran dan layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan teori manajemen pembiayaan pendidikan yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta didukung oleh penelitian Amanati, Mukhlisa, dan Suharyat (2024) yang menyimpulkan bahwa efektivitas manajemen pembiayaan pendidikan berpengaruh positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Dengan demikian, keberhasilan peningkatan mutu pendidikan di SDN 098 Ciroyom tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya dana yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan sekolah dalam mengelola pembiayaan secara profesional, sistematis, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen pembiayaan pendidikan dalam

meningkatkan mutu pendidikan di SDN 098 Ciroyom, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan berkualitas. Pengelolaan pembiayaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa setiap program pendidikan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan pembiayaan pendidikan di SDN 098 Ciroyom dilakukan melalui penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang melibatkan kepala sekolah, bendahara BOS, guru, dan komite sekolah. Keterlibatan berbagai pihak dalam penyusunan anggaran menunjukkan adanya prinsip partisipatif dalam pengelolaan keuangan sekolah sehingga program yang direncanakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan nyata sekolah.

Pelaksanaan pembiayaan

pendidikan telah mengacu pada RKAS dan petunjuk teknis penggunaan dana yang berlaku. Dana pendidikan yang diperoleh, terutama dari Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan kompetensi guru, serta berbagai program yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan.

Pengawasan pembiayaan pendidikan dilakukan melalui mekanisme pengawasan internal dan eksternal. Pengawasan internal dilaksanakan oleh kepala sekolah dan bendahara BOS, sedangkan pengawasan eksternal dilakukan oleh pengawas sekolah, Dinas Pendidikan, dan komite sekolah. Pengawasan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa penggunaan dana berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan keuangan sekolah.

Pertanggungjawaban pembiayaan pendidikan diwujudkan melalui penyusunan laporan keuangan yang

transparan dan akuntabel. Setiap penggunaan dana didukung oleh bukti administrasi yang lengkap sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak terkait. Secara keseluruhan, manajemen pembiayaan pendidikan di SDN 098 Ciroyom memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Hal tersebut terlihat dari tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, meningkatnya kualitas proses pembelajaran, terlaksananya program-program sekolah secara efektif, serta adanya upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanati, N., Mukhlisa, & Suharyat. (2024). *Manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan*. Jurnal Pendidikan.
- Basri, B., Imran, I., Ilham, I., & Mulawarman, W. G. (2025). Model Pembiayaan Pendidikan Berkelanjutan (Sustainable Financing) untuk Mewujudkan Generasi Emas 2045. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 5(2), 193–198. <https://doi.org/10.30872/impian.v5i2.5792>

- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hidayat Hidayat. (2023). Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Manajemen Pembiayaan. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(4), 366–379. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v1i4.1093>
- Hidayat, A. N., Sauri, R. S., Rhamdani, N., Alam, R., Kusmiyati, N., & Mahmudah, U. (2023). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Al Qona'ah Baleendah Kabupaten Bandung*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Panduan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS)*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP)*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pamuji, S., & Wiyani, N. A. (2022). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan* and Communication Technology. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 173. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i1.42726>
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Basri, B., Imran, I., Ilham, I., & Mulawarman, W. G. (2025). Model Pembiayaan Pendidikan Berkelanjutan (Sustainable Financing) untuk Mewujudkan Generasi Emas 2045. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 5(2), 193–198. <https://doi.org/10.30872/impian.v5i2.5792>
- Wandra, D., & Hadiyanto, H. (2021). Perencanaan Pembiayaan Pendidikan. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2898–2904. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1005>
- Winarsih, S. (2019). Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah. *International Conference of Moslem Society*, 1, 124–135. <https://doi.org/10.24090/icms.2016.2409>